



**MEMAKNAI RITUS *TEING HANG TINU* PADA MASYARAKT TODO  
(MANGGARAI) DALAM PERSPEKTIF PUTRA SIRAKH 3:1-16 DAN  
RELEVANSINYA BAGI KAUM MUDA MASA KINI**

**SKRIPSI**

**Ditujukan Kepada Institute Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat**

**Agama Katolik**

**Oleh**

**APOLONARIS BERONG DARMAN**

**NPM: 18. 75. 6296**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2023**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Apolonaris Berong Darman
2. Npm : 18. 75. 6296
3. Judul Skripsi : Memaknai Ritus *Teing Hang Tinu* pada Masyarakat Todo Manggarai dalam Terang Kitab Putra Sirakh 3: 1-16 dan Relevansinya bagi Kaum Muda Masa Kini.

4. Pembimbing :

1. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic : .....  
(Penanggung Jawab)

2. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic : .....

3. Gregorius S. K. Luli, Drs., Lic : .....

5. Tanggal Diterima : 01 April 2022

6. Mengesahkan :

7. Mengetahui

Wakil Rektor 1

  
Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero

  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Agama katolik



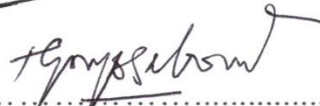
Pada 05 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor  
  
Dr. Otto Gusti Ndeggong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic. : 
2. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic. : 
3. Gregorius S. K. Luli, Drs., Lic. : 

## PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apolonaris Berong Darman

NPM : 18. 75. 6296

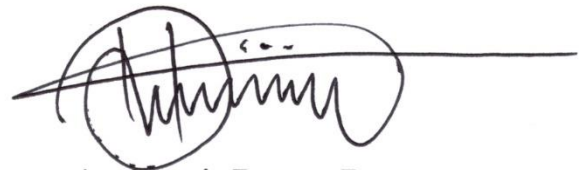
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini yang berjudul: **MEMAKNAI RITUS *TEING HANG TINU* PADA MASYARAKT TODO (MANGGARAI) DALAM PERSPEKTIF PUTRA SIRAKH 3:1-16 DAN RELEVANSINYA BAGI KAUM MUDA MASA KINI**, yang merupakan salah satu tuntutan akademis di Lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero bukan merupakan hasil plagiasi dari karya tulis orang lain. Karya ilmiah ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Adapun karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipanya pada catatan kaki serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 18 April 2023

Yang membuat pernyataan



Apolonaris Berong Darman

## KATA PENGANTAR

Sistem kehidupan manusia tentunya terpola dari kebudayaan atau kebiasaan yang berlaku di tengah masyarakat. Kebudayaan itu memberi dampak pada masyarakat yang menghidupinya. Dampak tersebut dapat terlihat dari cara bertutur kata, tindakan, rutinitas sehari-hari dan sebagainya. Tolok ukur untuk menilai salah benarnya sebuah sikap atau tindakan tergantung dari norma budaya yang berlaku. Sebagai sebuah komunitas masyarakat, orang Todo memiliki kebiasaan atau kebudayaan yang menjadi pedoman atau pegangan dalam hidup bersama. Pedoman itu berupa *go'et* (pepatah adat), *adak* (ritus adat) dan larangan yang dikemas dalam cita rasa kebudayaan. Penulis mengambil salah satu ritus adat yang merupakan salah satu sumber kebijaksanaan hidup orang Todo yaitu ritus *teing hang tinu*. Ritus *teing hang tinu* merupakan ungkapan rasa tanggung jawab anak terhadap kehidupan orang tua di masa tua. Selain itu, ritus ini mengandung makna sebagai ungkapan rasa hormat dan bakti anak terhadap orang tua serta ucapan terima kasih dan mohon berkat anak dari orang tua. Ritus ini lahir dari kesadaran para leluhur atas pengalaman hidup yang telah mereka lewati. Kesadaran akan pengalaman tersebut mereka rumuskan dalam bentuk ritus adat agar mudah diingat oleh para pewarisnya. Adanya kebijaksanaan hidup yang tertuang dalam ritus adat tentunya membentuk sebuah pola kehidupan yang menunjukkan identitas masyarakat yang menghidupinya dalam bertindak dan bertutur kata.

Realitas yang sedang terjadi saat ini terutama dalam situasi kehidupan yang dialami oleh kaum muda menunjukkan bahwa penghayatan akan nilai yang terkandung dalam budaya mulai memudar dan bahkan keterlibatan anak muda dalam urusan budaya mulai berkurang. Maraknya realitas ini terjadi karena kemajuan teknologi yang tidak terbendung dan selalu menawarkan berbagai kemungkinan nilai hidup yang mesti dihadapi oleh kaum muda. Hal ini berdampak pada hilangnya identitas anak muda sebagai komunitas masyarakat yang menjunjung tinggi nilai kebudayaan dan juga membuat setiap individu tidak mampu untuk merealisasikan diri secara utuh dalam kehidupan di tengah komunitas masyarakat. Karena itu, sangat penting bagi anak muda sebagai pewaris kebudayaan untuk belajar dari apa yang telah menjadi falsafah hidup

para pendahulu. Penulis menyadari diri sebagai salah satu pewaris kebudayaan merasa bertanggung jawab untuk menggali lebih dalam salah satu ritus adat dengan melihat relevansinya bagi kaum muda masa kini. Hal ini dilakukan guna memotivasi kaum muda Todo untuk tetap mencintai dan mendalami nilai kehidupan yang terkandung di dalam budaya sendiri. Sasaran utama dari ritus *teing hang tinu* ditujukan kepada kaum muda.

Ritus *teing hang tinu* ini memiliki kemiripan dengan wejangan kitab-kitab kebijaksanaan dalam Kitab Suci. Salah satu perikop yang menggagaskan hal yang sama dengan ritus *teing hang tinu* ialah Kitab Putra Sirakh 3:1-16. Di dalam perikop tersebut, penulis Kitab Sirakh membahas tentang kewajiban anak terhadap orang tua. Tujuannya ialah untuk menyadarkan kaum muda bahwa betapa penting memiliki sikap hormat dan bakti terhadap orang tua. Dari pembahasan ini penulis mengambil langkah untuk melihat ritus *teing hang tinu* dalam terang kitab Putra Sirakh 3:1-16 dengan melihat relevansinya bagi realitas kehidupan kaum muda dewasa ini. Inilah yang menjadi gambaran umum tentang isi tulisan yang digarap oleh penulis dalam karya ilmiah ini.

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa penulis berada jauh dari kata sempurna. Karena itu penulis juga tidak bisa berjuang sendiri, penulis selalu membutuhkan dukungan dan sumbangsi dari setiap orang yang selalu setia memotivasi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Untuk itu, pertama dan utama penulis mengucapkan syukur dan berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa sumber segala rahmat dan berkat, atas cinta dan kasih-Nya yang senantiasa memberikan kuasa ilahi untuk memperoleh semangat hidup dan mempunyai daya juang dalam menyelesaikan tulisan ini. Selain itu, penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak akan mencapai kesuksesan tanpa keterlibatan orang-orang hebat yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu. Namun, penulis melampirkan di sini beberapa nama yang dengan ide yang luar biasa telah membantu penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

*Pertama*, penulis mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada Pater Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic. yang telah menerima permintaan saya

untuk menjadi pembimbing utama dalam tulisan ini. Terima kasih karena telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses pengerjaan karya ilmiah ini. Di tengah aktivitas yang begitu padat, beliau tetap meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan perbaikan selama proses pengerjaan tulisan ini.

*Kedua*, penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada Pater Servinus Nahak, S. Fil., M. Th., Lic. yang telah bersedia menjadi penguji. Semua kritik dan saran dari beliau turut menyempurnakan karya tulisan ini. *Ketiga*, ucapan terima kasih juga disampaikan oleh penulis kepada Pater Gregorius S. K. Luli, Drs., Lic. yang telah menandatangani karya tulisan ini sebagai penanggung jawab. *Keempat*, penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menciptakan iklim akademis yang sehat dan daya kompetitif yang tinggi serta sarana dan prasarana yang memadai, sehingga dapat membantu penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

*Kelima*, penulis mengucapkan terima kasih berlimpah juga kepada orang-orang tersayang. Penulis sungguh berterima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Aleksander Tan dan Mama Maktildis Nirma, yang dengan penuh kasih sayang telah melahirkan, membesarkan, merawat, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang. Semua pengorbanan dan jasa serta kasih sayang yang mereka selalu berikan kepada penulis sungguh penulis tidak membalasnya. Atas nama cinta dan kasih sayang mereka mereka telah memotivasi penulis dengan banyak hal sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih juga kepada kakak dan adik-adikku tercinta, Maria Krisnawati Harmi, S. Sos, Kornelius Ratman dan Yohanes Ermila Lede, yang dengan setia mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

*Keenam*, ucapan terima kasih juga kepada kongregasi *Societa of Divine Vocation* (SDV) atau Serikat Panggilan Ilahi, yang telah menerima, membimbing dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk megenyam pendidikan di IFTK Ledalero. *Ketujuh*, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada P. Rosario Taliano, SDV, selaku mantan pater delegatus *Vocationist* Indonesia, P. Anselmus Meze

Nai, SDV selaku delegatus *Vocationist* Indonesia dan formator *Vocationist* Maumere, P. Marselinus Abur, SDV, P. Hendrikus Lawi, SDV, P. Mikael Mberong, SDV, P. Philipus Ardi Nandos, SDV, P. Carlos Ramos M. X. De Araujo, SDV, P. Lipus Lorensius Gare, SDV dan Diakon Andrianus T. Mali, SDV, daikon Klemens Laot, SDV, Diakon Epivanus Lina Toa, SDV, Diakon Sesarius F. Pajang, SDV. Mereka adalah figur-figur hebat yang telah membimbing, mendidik dan memotivasi penulis untuk menjadi pribadi yang bersikap dewasa terutama dalam iman dan sikap, yang berguna bagi penulis dalam menapaki panggilan menjadi seorang calon imam. Terima kasih yang sama juga kepada konfrater sekomunitas, konfrater seangkatan, Fr. Anto, Fr. Febri, Fr. Kanis, Fr. Rius, Fr. Rolan, Fr. Stenjo dan konfrater tingkat 1, konfrater tingkat 2, konfrater *Ora et Labora*, konfrater tingkat 3 dan konfrater tingkat 5 yang telah memberikan kritikan, masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

*Kedelapan*, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para narasumber yakni, Opa Agus Bandung, Bpk. Sil Durung, Bpk. Venansius Baharum, Bpk. Kanisius Engkos, Bpk. Aleksander Tan, Bpk. Yohanes Ndarung, Bpk. Rivaldion Jeridin, Bpk. Donatus No, Bpk. Aleksander Lamang, Bpk. Helmon Jehanus, Bpk. Seravinus Ntarang, Bpk. Ferdinandus Saldus, Bpk. Matius Lubi, Bpk. Acen Bagur yang telah bersedia meluangkan waktu dan menyumbangkan ide bersama penulis selama proses wawancara berkaitan dengan informasi yang diperlukan dalam pengerjaan karya ilmiah ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kepada semua pihak untuk memberikan kritik dan saran guna untuk mengupayakan penempurnaan karya ilmiah ini.



## ABSTRAK

Apolonaris Berong Darman, 18. 75. 6296. **MEMAKNAI RITUS *TEING HANG TINU* PADA MASYARAKAT TODO (MANGGARAI) DALAM PERSPEKTIF SIR. 3:1-16 DAN RELEVANSINYA BAGI KAUM MUDA TODO MASA KINI.** Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero 2023.

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan makna ritus *teing hang tinu* pada masyarakat Todo (Manggarai) dan Kitab Putra Sirakh, 3:1-16, (2) Memaknai ritus *teing hang tinu* pada masyarakat Todo (Manggarai) dalam perspektif Kitab Putra Sirakh 3:1-16 dan menarik relevansinya bagi kaum muda Todo masa kini.

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode penelitian lapangan dan analisis kepustakaan. Objek yang diteliti adalah makna ritus *teing hang tinu* dari perspektif putra sirakh 3:1-16 dan masyarakat Todo, Manggarai. Sumber utama dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara dengan beberapa narasumber dan juga kitab suci. Selain ini, penulis juga mendapat sumber tambahan dari kamus, buku-buku, jurnal, dokumen, artikel dan sebagainya yang berkaitan dengan karya tulisan ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dari sumber-sumber di atas disimpulkan bahwa ritus *teing hang tinu* pada masyarakat Todo, Manggarai memiliki makna dan nilai yang sungguh luar biasa untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan bersama. Namun sayangnya, ritus ini mulai tidak dijalankan atau kurang mendapat perhatian dari masyarakat Todo. Hal ini diakibatkan karena kurangnya keterlibatan dan pemahaman masyarakat Todo terutama anak muda tentang makna di balik ritus *teing hang tinu* ini. Oleh karena itu, sangat penting kegiatan penelitian seperti ini dan melibatkan anak muda sebagai narasumber guna untuk membangunkan kesadaran anak muda dan memberi makna tentang nilai-nilai yang telah diwariskan

melalui budaya. Tujuannya ialah agar nilai-nilai luhur yang terkandung dalam setiap ritus budaya bisa terjaga dengan baik.

Melalui teks Sir. 3:1-16 dan budaya ritus *teing hang tinu*, penulis mengharapkan kesediaan masyarakat dewasa ini untuk mengamalkan kebaikan dan kebenaran dengan berlandaskan pesan moral yang terkandung dalam ritus adat serta nilai-nilai yang terkandung dalam Sir. 3:1-16.

**Kata kunci:** *Ritus Teing Hang Tinu, Putra Sirakh 3:1-16, Kaum Muda Todo, Menghormati Orang Tua.*

## ABSTRACT

Apolonaris Berong Darman, 18.75.6296. **INTERPRETING THE RITES OF TEING HANG TINU IN TODO (MANGGARAI) SOCIETY FROM THE PERSPECTIVE OF SON OF SIRAKH 3:1-16 AND ITS RELEVANCE TO TODAY'S TODO YOUTH.** Thesis Study of Theology-Philosophy of Catholic Religion Philosophy and Creative Technology Institution Ledalero 2023.

The research in this thesis aims to (1) describe the meaning of the teing hang tinu rite in the Todo's (Manggarai) people and the Book of Sirakh, 3:1-16, (2) interpret the teing hang tinu rite in the Todo's (Manggarai) people in the perspective of the Book of Sirakh 3:1-16 and draw its relevance for Todo youth today.

The methods used in writing this research are field research methods and literature analysis. The object studied is the meaning of the teing hang tinu rite from the perspective of the son of sirakh 3:1-16 and the people of Todo, Manggarai. The main sources in this research are the results of observations and interviews with several sources and also the scriptures. In addition to this, the author also gets additional sources from dictionaries, books, journals, documents, articles and so on related to this paper. Based on the results of research and analysis of the above sources, it is concluded that the *teing hang tinu* rite in the Todo community, Manggarai has a meaning and value that is truly extraordinary to be used as a life guide in life together. However, this rite has begun to not be carried out or has received less attention from the Todo's people. This is due to the lack of involvement and understanding of the Todo people, especially young people, about the meaning behind the *teing hang tinu* rite. Therefore, it is very important to conduct research activities like this and involve young people as resource persons in order to raise the awareness of young people and give meaning to the values that have been passed down through culture. The aim is that the noble values contained in every cultural rite can be well preserved.

Through the text of Sir. 3:1-16 and the cultural rite of teing hang tinu, the author expects the willingness of today's society to practice goodness and truth based on the moral message contained in the traditional rite and the values contained in Sir. 3:1-16.

**Keywords:** *Rite of Teing Hang Tinu, Sirach 3:1-16, Todo Youth, Honoring Parents.*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISIONALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 RUMUSAN MASALAH .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 TUJUAN PENULISAN .....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 METODE PENULISAN .....</b>	<b>5</b>
<b>1.5 SISTEMATIKA PENULISAN .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II RITUS TEING HANG TINU PADA MASYARAKAT TODO DI KABUPATEN MANGGARAI .....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 SEKILAS TENTANG MASYARAKAT TODO .....</b>	<b>7</b>
2.1.1 Letak Geografis dan Asal-Usul Masyarakat Kampung Todo .....	7
2.1.2 Bahasa .....	9
2.1.3 Mata Pencaharian dan Ekonomi .....	10
2.1.4 Sistem kepercayaan .....	10
2.1.5 Sistem Perkawinan .....	12
2.1.6 Sistem Kekerabatan .....	13
2.1.7 Sistem Stratifikasi Sosial .....	15
<b>2.2 MENGENAL DAN MENDALAMI RITUS TEING HANG TINU .....</b>	<b>16</b>
2.2.1 Arti kata Teing Hang Tinu.....	17

2.2.2 Sasaran dan Tujuan .....	17
2.2.3 Tahap-tahap dalam Ritus Teing Hang Tinu .....	18
2.2.3.1 Waktu Pelaksanaan .....	18
2.2.3.2 Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Ritus Teing Hang Tinu .....	19
2.2.3.3 Sarana atau Simbol yang Digunakan .....	19
2.2.3.3.1 Tuak/sopi (arak) .....	20
2.2.3.3.2 Ayam Jantan atau Babi.....	20
2.2.3.3.3 Towe Todo (Kain Todo) .....	21
2.2.3.3.4 Baju, Celana dan Towe Todo .....	21
2.2.3.3.5 Hati Ayam atau Babi .....	22
2.2.3.4 Susunan Acara dalam Ritus .....	22
2.2.3.4.1 Reweng Du Pu'ung (sapaan pembuka) .....	22
2.2.3.4.2 Teing Pakian .....	24
2.2.3.4.3 Teing Hang .....	25
2.2.3.4.4 Reweng Du Cemol .....	26
2.2.4 Menarik Makna Ritus .....	27
2.2.4.1 Menghormati Orang Tua .....	27
2.2.4.2 Berterima Kasih Atas Jasa Orang Tua .....	28
2.2.4.3 Tanggung Jawab sebagai Anak .....	29
2.2.4.4 Mohon Berkat dari Orang Tua .....	29
<b>2.3 KETERLIBATAN ANAK MUDA DALAM MEWARISI RITUS TEING HANG TINU</b> .....	<b>30</b>
<b>2.4 KESIMPULAN .....</b>	<b>32</b>

<b>BAB III MENGENAL DAN MEMAHAMI SIR. 3:1-16 .....</b>	<b>34</b>
<b>3.1 MENGENAL KITAB PUTRA SIRAKH .....</b>	<b>34</b>
3.1.1 Judul, Penulis, Dan Sasaran Penulisan .....	34
<b>3.2 MENDALAMI SIR. 3:1-16 .....</b>	<b>37</b>
3.2.1 Perikop Sir. 3:1-16 .....	37
3.2.2 Latar Belakang Pemilihan Perikop .....	37
3.2.3 Pembagian Teks .....	38
3.2.3.1 Ayat 1: Pembuka .....	38
3.2.3.2 Ayat 2: Sikap Allah terhadap Orang Tua .....	39
3.2.3.3 Ayat 3-7: Janji Allah kepada Anak yang Berbakti kepada Orang Tua .....	39
3.2.3.4 Ayat 8-9: Berkat dan Kutukan dari Orang Tua .....	40
3.2.3.5 Ayat 10-11: Hal-Hal Yang Perlu Dihindari.....	40
3.2.3.6 Ayat 12-13: Cara Menghormati Orang tua .....	40
3.2.3.7 Ayat 14-15: Pemenuhan janji Allah .....	41
3.2.3.8 Ayat 16: Penutup .....	41
3.3.4 Menafsir Sir. 3:1-1 .....	41
3.2.4.1 Ayat 1 .....	41
3.3.4.2 Ayat 2 .....	42
3.3.4.3 Ayat 3 .....	43
3.3.4.3 Ayat 4 .....	44
3.3.4.5 Ayat 5 .....	44
3.3.4.5 Ayat 6-7 .....	45
3.3.4.5 Ayat 8 .....	46

3.3.4.6 Ayat 9 .....	47
3.3.4.7 Ayat 10 dan 11 .....	47
3.3.4.8 Ayat 12 dan 13 .....	48
3.3.4.9 Ayat 14 .....	50
3.3.4.9 Ayat 15 .....	51
3.3.4.9 Ayat 16 .....	52
<b>3.4 KESIMPULAN .....</b>	<b>53</b>
<b>BAB IV MAKNA RITUS TEING HANG TINU DALAM TERANG SIR. 3:1-16 DAN RELEVANSINYA BAGI KAUM MUDA TODO MASA KINI.....</b>	<b>56</b>
<b>4.1 MEMBACA MAKNA RITUS TEING HANG TINU DALAM TERANG SIR. 3: 1-16 .....</b>	<b>56</b>
4.1.1 Menghormati Orang tua .....	56
4.1.2 Tanggung Jawab Anak Terhadap Orang tua .....	59
4.1.3 Menerima Berkah Dari Orang tua .....	61
<b>4.2 POKOK-POKOK SIR. 3:1-16 DAN IMPLIKASI LANJUTAN DARI RITUS TEING HANG TINU .....</b>	<b>64</b>
4.2.1 Menghormati Orang tua Tanpa Menggunakan Ritus dan Simbol .....	64
4.2.2 Menghormati Orang tua Sebagai Bentuk Sikap Taat dan Patuh pada Perintah Allah.....	65
4.2.3 Melayani Orang Tua seperti Majikan .....	66
4.2.4 Menghormati dan Mengasihi Orang Tua tanpa Harus Memandang Usianya .....	67
<b>4.3 RELEVANSI BAGI KAUM MUDA TODO MASA KINI .....</b>	<b>68</b>
4.3.1 Persoalan yang Dihadapi Oleh Kaum Muda Masa Kini .....	68



4.3.2 Relevansi Ritus Teing Hang Tinu dan Sir. 3:1-16 untuk Menjawab Persoalan Kaum Muda Masa Kini .....	71
4.3.2.1 Bagi Pengembangan Pribadi Kaum Muda. ....	71
4.3.2.2 Berbakti kepada Orang Tua .....	72
4.3.2.3 Selalu Bersikap Hormat terhadap Sesama .....	74
4.3.2.4 Menjadi Pribadi yang Bertanggungjawab .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
<b>5.1 KESIMPULAN .....</b>	<b>79</b>
<b>5.2 USUL SARAN .....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>